

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seni merupakan salah satu konsep yang sulit untuk didefinisikan. Karena sulitnya, maka pengertian seni sering merujuk ke arah konsep metafisik, padahal pada dasarnya konsep seni sendiri dapat diukur. Seni sebagai salah satu kebudayaan manusia selalu mengalami perkembangan dalam kurun waktu yang sangat panjang. dimulai dari bentuk seni prasejarah hingga mencapai bentuk yang modern pada saat ini. Istilah seni dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti permintaan atau pencarian, sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *art* yang bermakna kemahiran. Kata *art* (*s*) menurut Sofyan dan Sumanto (2006: 5) dapat diartikan sebagai “kegiatan atau hasil pernyataan perasaan keindahan manusia”. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa seni memiliki makna yang berkaitan dengan keterampilan atau kemahiran seseorang dalam menciptakan sesuatu karya yang mewakili perasaan atau emosinya yang berkenaan dengan aspek keindahan, kreativitas, dan sebagainya.

“Pendidikan seni merupakan bagian dari komponen kurikulum sekolah karena kegiatan seni meninjau pada proses dan mengarah pada kreatifitas untuk berpikir yang akan mencerdaskan anak didik” (Tumurung 2006 :9). Sebagai komponen kurikulum di sekolah, maka peran seni sebagai pendidikan mengalami perubahan konseptual sejalan dengan perubahan institusi sekolah. Pendidikan seni di pandang sebagai alat untuk mengembangkan dan menghasilkan individu yang berbudaya dan berdaya kreatif sehingga seni menjadi bermakna untuk memancing potensi kreatifitas anak didik.

Dalam kurikulum KTSP dirumuskan bahwa:

Cakupan mata pelajaran estetika untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan dan harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis( Depdiknas, 2008: 51). Dalam kurikulum pendidikan nasional (1993-1994:48) mata pelajaran pendidikan seni budaya, bertujuan untuk :” menanamkan dan mengembangkan cita rasa keindahan dan keterampilan berolah seni, serta rasa cinta bangga terhadap seni budaya bangsa indonesia. Selain itu mata pelajaran pendidikan seni budaya bangsa bertujuan untuk menyeimbangkan kemampuan rasional dan emosional.

Dalam pembelajaran seni budaya di sekolah, terdapat beberapa cabang seni yakni: seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni teater. Seni musik adalah seni menata bunyi menjadi suatu harmoni yang enak di dengar. Ada berbagai macam contoh dari seni musik yakni salah satunya adalah alat musik keyboard.

Alat musik keyboard berasal dari kata “key” yang artinya kunci. Sedangkan “board” yang berarti papan. Jadi keyboard merupakan alat musik yang terdiri dari sekumpulan tuts pada sebuah bidang mirip seperti papan (board). Alat musik ini pada umumnya memiliki tuts 5 oktaf, tetapi pada berbagai merek atau tipe tertentu ada yang lebih dari 5 oktaf. Pengoprasian alat musik ini harus menggunakan listrik, dan disediakan dengan berbagai jenis suara musik yaitu; suara piano, flute gitar, dan lain sebagainya. Dan dilengkapi pula dengan berbagai fitur-fitur seperti style ( musik iringan), karouke, fitur untuk merekam dan lain sebagainya.

Alat musik ini dengan sepuluh jari, yang dimainkan pada tuts, sesuai dengan nada-nada dalam sebuah lagu yang dimainkan. Melodi lagu dimainkan dengan menggunakan

tangan kanan, sementara chord untuk mengiringi lagu dimainkan dengan jari-jari tangan kiri.

Adapun faktor utama yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan keterampilan adalah bakat. Bakat juga merupakan faktor utama bagi orang yang akan mempelajari musik, tetapi bakat harus disertakan pula dengan faktor-faktor pendukung lainnya, yang ditentukan oleh keadaan lingkungan seseorang, kesempatan, sarana dan prasarana, dukungan dan dorongan orang tua, tempat tinggal, dan sebagainya. Sebagian besar faktor tersebut ditentukan oleh diri sendiri, seperti minat, dan keinginan berprestasi.

Pada pendidikan tingkat perguruan tinggi khususnya pada program studi pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira, terdapat juga pendidikan pengajaran alat musik Keyboard. Dimana pengajaran alat musik keyboard pada tingkat semester I dan II belum diterapkan pembelajaran alat musik keyboard karena tingkat ini masih tingkat peralihan, yaitu peralihan dari tingkat SMA kejenjang Perguruan Tinggi. Namun pembelajarannya mulai diterapkan pada semester III. Pada tingkat ini mahasiswa mulai mempelajari dasar-dasar keterampilan bermain keyboard. Misalnya dalam permainan keyboard, memperkenalkan teknik-teknik seperti: teknik penjarian tangga nada, tangga nada Poliritmis, tangga nada choromatis, teknik trinada, yang searah dan berlawanan. Pembelajaran dasar teknik-teknik ini bertujuan agar pola permainan instrument lebih indah dan harmonis, sehingga dapat memicu daya tarik tersendiri serta bekal dalam bermain keyboard, sebagai modal untuk menghantar mereka kepada tingkat pendidikan pengajaran dan pembelajaran bermain keyboard. Latihan pengembangan teknik-teknik dasar keyboard ini sangat bermanfaat, karena akan menjadi dasar dari pengembangan pola-pola permainan. Selain dari pada itu pentingnya mahasiswa

semester IV harus terampil dalam mempelajari teknik dasar dari permainan ini, agar jari-jari yang dimainkan pada keyboard tidak kaku tetapi jari-jarinya bisa diminakan dengan lentur. Teknik-teknik dasar keyboard pengembangannya akan lebih bermanfaat ketika kita ingin memainkan komposisi etude. Misalnya komposisi etude dari Chopin dan Lizt, arabesque

Berangkat dari proses pembelajaran yang dilalui oleh mahasiswa pendidikan Musik, penulis merasa perlu ditingkatkan lagi pola permainan alat musikl, khususnya instrument keyboard pada mahasiswa semester IV. Misalnya dalam memainkan teknik-teknik dasar keyboard dalam tempo yang berbeda-beda. Dalam proses penelitian akan direkrut beberapa mahasiswa semester IV yang akan menjadi sumber penelitian. Dalam proses penelitian anggota direkrut berdasarkan kategori ada yang sedikit bisa bermain namun secara tekniknya penempatan jari-jarinya kurang tepat, dan ada juga yang belum bisa bermain.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEYBOARD DASAR DENGAN MENERAPKAN TEKNIK-TEKNIK DASAR BAGI MAHASISWA SEMESTER IV PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNWIRA KUPANG MELALUI METODE DRILL.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “ bagaimana upaya dalam menigkatkan keterampilan keyboard dasar dengan menerapkan Teknik-teknik dasar melalui metode drill pada mahasiswa semester IV program studi pendidikan Musik Unwira Kupang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk dapat mengetahui dan mendeskripsikan upaya meningkatkan keterampilan Keyboard Dasar dengan menerapkan teknik-teknik dasar melalui metode Drill pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa program studi pendidikan Musik untuk meningkatkan minat, kreatifitas mereka sebagai inovasi yang menarik, dan dapat menjadi suatu karya yang berguna untuk diri mereka masing-masing, khususnya berkreasi dalam bermain alat musik keyboard.

#### **2. Bagi Lingkungan Sosial**

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat bahwa mereka juga punya tanggung jawab yang sama dengan lembaga pendidikan untuk mendukung dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh generasi muda.

#### **3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik**

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa-mahasiswi akan penting pembelajaran keterampilan keyboard dasar permainan melalui teknik-teknik dasar instrument keyboard.

#### **4. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan penulis dalam meningkatkan keterampilan dasar keyboard dengan menerapkan teknik-teknik dasar,serta sebagai bahan tulisan akhir

guna memperoleh gelar sarjana pada program studi pendidikan Musik UNWIRA  
Kupang.